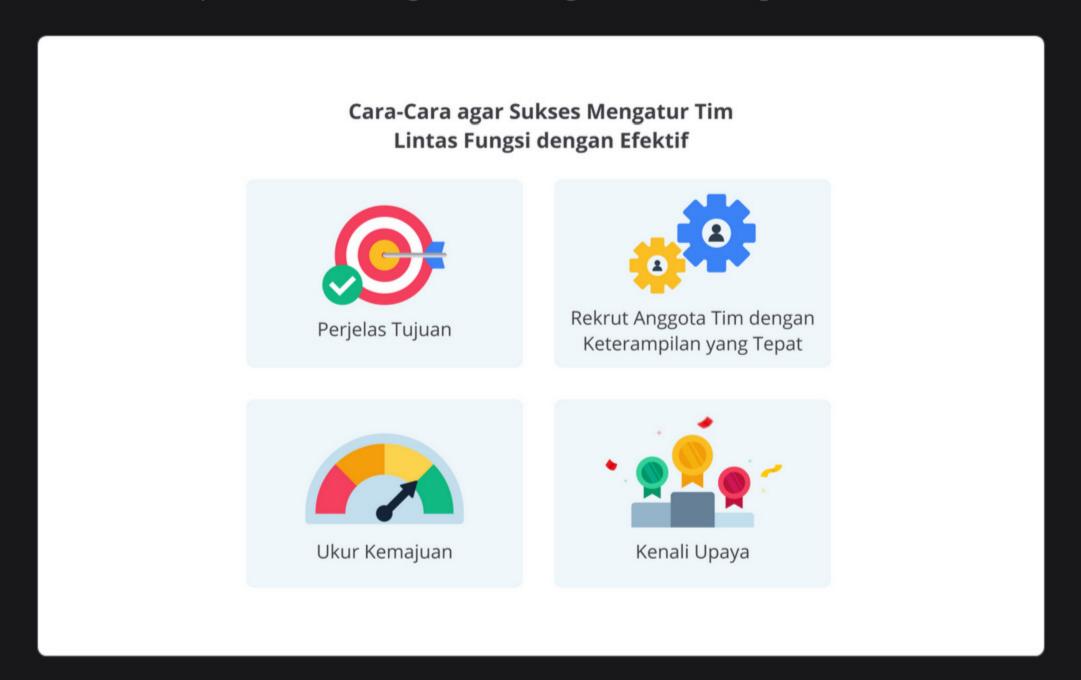
Kerja Sama Lintas Fungsi

Setelah membaca materi sebelumnya, apakah kini Anda sudah paham terkait tanggung jawab manajer proyek? Nah, sekarang mari kita bahas terkait kerja sama antarfungsi. Sebagai manajer proyek, tentu Anda tidak akan bekerja secara sendiri. Anda akan membutuhkan sebuah tim untuk bekerja sama, membutuhkan *stakeholder* untuk menentukan proyek, dan pihak-pihak pendukung lainnya. Pihak pendukung berbeda dan berasal dari departemen yang tidak sama pun memiliki satu tujuan, yaitu penyelesaian proyek Anda dengan sukses. Setiap tim dari lintas fungsi memiliki perspektif, ide, dan strategi yang berbeda untuk proyek.

Maka dari itu, diperlukan cara-cara agar sukses mengatur tim lintas fungsi secara efektif.



Mari kita bahas menurut poin-poin pada gambar di atas, yuk!

Perjelas Tujuan

Saat bekerja sama dengan tim lintas fungsi, satu hal yang perlu diperhatikan, yaitu memperjelas tujuan diadakan kerja sama. Tujuannya untuk memastikan bahwa setiap anggota tim paham dengan perannya, cara anggota tim saling mendukung, dan target bersama dari proyek tersebut.

Saat memperjelas tujuan, gunakan kemampuan sebagai manajer proyek, yaitu komunikasi. Kemampuan Anda dalam berkomunikasi dengan baik akan dibuktikan pada saat tim Anda bekerja sama dengan tim lintas fungsi yang membutuhkan komunikasi efektif untuk memperjelas tujuan bekerja sama.

Rekrut Anggota Tim dengan Keterampilan yang Tepat

Selain mengandalkan kemampuan diri sendiri, pastinya mendapatkan anggota tim dengan keterampilan yang tepat juga merupakan sebuah tantangan. Bayangkan saja, apabila analoginya Anda adalah seorang nakhoda kapal hebat yang dapat membawa kapal melintasi samudra dan benua, tetapi apabila awak kapal Anda adalah orang-orang awam perkapalan, Anda akan bekerja hingga lelah sendiri tanpa bantuan karena awak kapal Anda tidak paham hal yang sedang mereka hadapi.

Begitu pula menjadi seorang manajer proyek, apabila Anda memiliki anggota tim dengan keterampilan yang tepat, proyek Anda akan berjalan dengan lancar. Sebaliknya, apabila Anda memiliki anggota tim dengan keterampilan yang tidak tepat, hambatan yang lebih besar akan sulit diselesaikan.

Ukur Kemajuan

Setelah berjalannya kerja sama dengan tim lintas fungsi, jangan sampai lupa untuk mengukur kemajuan terkait proyek yang dikerjakan secara bersama untuk mengetahui perkembangan dari proyek tersebut. Pastikan kendala atau hambatan yang dihadapi selama proyek berlangsung baik dari sisi pekerjaan, anggota tim, *stakeholder*, atau pihak-pihak lain yang dapat memperlambat proyek. Pastikan juga Anda mengomunikasikan keberhasilan, penundaan, atau masalah kepada tim.

Kenali Upaya

Selain mengenali anggota tim sendiri, Anda sebagai manajer proyek juga perlu mengenali anggota tim lintas fungsi. Kenali upaya anggota tim lintas fungsi dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap anggotanya menyadari upaya mereka pada setiap langkah. Dengan cara mengenali upaya tim lintas fungsi, Anda telah membangun hubungan dengan *stakeholder*, memberikan kekuatan emosional kepada para anggota tim karena merasa didukung, memberi dan menerima umpan balik, memperhatikan latar belakang setiap individu, dan melakukan identifikasi pribadi.